

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati tentang implementasi metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa dapat disimpulkan yaitu;

1. Pelaksanaan Implementasi Metode Qiraati di TPQ Nahdlatul Syubban

Pihak TPQ Nahdlatul Syubban menerapkan metode Qiraati dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Metode tersebut berhasil diterapkan dengan baik karena pada proses KBM di TPQ Nahdlatul Syubban sudah sesuai kurikulum metode Qiraati. Hal itu terbukti dengan pelaksanaan sistem pengajaran berupa klasikal besar selama 30 menit, klasikal peraga awal selama 15 menit, individual selama 30 menit dan 15 menit klasikal akhir yang berjalan dengan baik. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip dasar Qiraati untuk guru yakni DAKTUN dan TIWAGAS serta untuk siswa yakni CBSA+M dan LCTB. Dalam hal ini, TPQ Nahdlatul Syubban telah memenuhi kriteria penerapan aturan metode Qiraati bahwa semua guru yang mengajar sudah memiliki *syahadah*. Penerapan metode Qiraati terakhir adalah evaluasi. Ada 3 macam evaluasi antara lain evaluasi harian, kenaikan jilid maupun keseluruhan (khataman) untuk tahap ujian akhir siswa yang menyatakan lulus. Penggunaan metode Qiraati diharapkan dapat membantu siswa membaca Al-Quran dengan lebih lancar. Dalam hal ini penerapan metode Qiraati yang dilakukan TPQ Nahdlatul Syubban berjalan sesuai harapan, yaitu siswa mampu membaca Al-Quran secara tartil dan makhroj yang sangat baik. Secara keseluruhan, siswa yang menggunakan metode ini adalah orang yang mahir dan fasih membaca Al-Quran, dan hal ini menunjukkan keefektifannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Qiraati di TPQ Nahdlatul Syubban

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung implementasi metode Qiraati di TPQ Nahdlatul Syubban antara lain dukungan dan motivasi dari pimpinan TPQ, pengajar yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung, suasana lingkungan

pembelajaran yang mendukung, dan kemampuan belajar siswa.

b. **Faktor Penghambat**

Ada beberapa faktor yang dapat menghambat implementasi Metode Qiraati antara lain faktor dari siswa bahwa kemampuan siswa berbeda-beda, faktor dari guru bahwa sering terlambat atau pengganti, maupun kurangnya ketidakterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran dapat menghambat kemajuan siswa.

B. Saran

1. Peneliti

Disarankan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang implementasi Metode Qiraati di TPQ NahdlatuSyu'ban, dengan fokus pada evaluasi dampak metode ini terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan penemuan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks TPQ. Studi komparatif dengan TPQ lain yang menerapkan metode pembelajaran yang berbeda juga dapat memberikan wawasan yang berharga. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengevaluasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini untuk mengembangkan solusi yang lebih konkret.

2. TPQ Nahdlatu Syubban

Sebaiknya lembaga mengadakan pelatihan kontinu bagi pengajar untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar Metode Qiraati dan tajwid. Lebih mengencangkan upaya untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan menyelenggarakan pertemuan rutin dan kerjasama yang kuat dapat memperkuat dukungan terhadap siswa. Selain itu, TPQ dapat melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kemajuan siswa dan efektivitas metode pembelajaran yang mereka terapkan.

3. Murid TPQ Nahdlatu Syubban

Disarankan untuk meningkatkan komitmen dan semangat belajar mereka, karena metode Qiraati adalah alat yang berharga untuk memahami Al-Qur'an dengan lebih baik, jadi bersemangatlah dalam pembelajaran. Ajak orang tua untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Lakukan evaluasi diri secara berkala terhadap kemajuan Anda dalam mempelajari Metode Qiraati untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Semoga saran-saran ini dapat

membantu peneliti, TPQ Nahdlatul Syubban, dan murid TPQ dalam upaya mereka untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiraati.

